

## Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan Konstruksi Pada PT Mitra Rasa Teknik Karya

Farah Amelia Kacaribu<sup>1</sup>, Ainun Mardhiyah<sup>2</sup>, Onan Marakali Siregar<sup>3</sup>  
Universitas Sumatera Utara

Artikel Info	ABSTRAK
<b>Keywords:</b> Supply Chain Management, Keunggulan Kompetitif, Kinerja Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh supply chain management (SCM) terhadap keunggulan kompetitif dan pengaruh Supply Chain Management (SCM) terhadap kinerja perusahaan pada PT Mitra Rasa Teknik Karya. Penelitian tersebut akan dianalisis secara parsial terhadap masing-masing variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan metode pra survey sehingga didapatkan sampel sebanyak 40 responden. Data primer yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung di perusahaan dan melalui google form, sedangkan data sekunder diperoleh dari manajer tender dan manajer kantor PT Mitra Rasa Teknik Karya serta melalui studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan uji instrument, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis jalur dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supply Chain Management (SCM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif dengan thitung lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 4.808 ( $4.808 > 2.026$ ), sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan Supply Chain Management (SCM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan thitung lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 2.837 ( $2.837 > 2.026$ ), sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0.007 < 0.05$ .
This is an open access article under the <a href="#">CC BY-NC</a> license	<b>Corresponding Author:</b> Farah Amelia Kacaribu Universitas Sumatera Utara <a href="mailto:ameliafarah2803@gmail.com">ameliafarah2803@gmail.com</a>



### PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya industri jasa konstruksi di Indonesia menyebabkan persaingan yang ketat. Perkembangan ini dimulai dari kemajuan teknologi, ekonomi, dan globalisasi yang mengalami perubahan cepat. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki populasi yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Beberapa dekade terakhir, industri konstruksi Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu sektor utama yang memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur, real estate, dan pembangunan perkotaan secara keseluruhan adalah industri jasa konstruksi. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa industri jasa konstruksi diprediksi akan terus melonjak sejalan dengan pembangunan infrastruktur yang semakin digencarkan di dalam negeri.

PT Mitra Rasa Teknik Karya adalah perusahaan konstruksi yang memiliki misi untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan memberikan pelayanan terbaik sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Porter (Maddeppungeng *et al*, 2019:2), dengan adanya keunggulan kompetitif didalam perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan posisi bersaingnya terhadap kompetitor. Mugiyatna (2023:294), tujuan dari strategi kompetitif adalah pencapaian keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan meningkatkan kinerja perusahaan secara terus menerus.

*Supply Chain Management* (SCM) merupakan strategi bagaimana perusahaan dapat mengelola aliran barang, arus informasi, dan sumber daya jasa dari produk atau layanan sampai ke

konsumen. *Supply Chain Management* (SCM) yang efektif mempengaruhi berbagai aspek operasional dan finansial perusahaan konstruksi, serta memungkinkan pencapaian keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif dalam *Supply Chain Management* (SCM) dapat membantu perusahaan jasa dalam differensiasi layanan dan produk, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, serta meningkatkan kepuasan konsumen/pengguna jasa dengan reputasi perusahaan yang baik. Sundari (Lumbanraja dan Mardhiyah, 2024:322) reputasi perusahaan yang baik akan memberikan konsekuensi yang menguntungkan, tetapi reputasi yang buruk hanya akan merugikan perusahaan.

Benton dan McHenry (2010:8) dalam industri konstruksi, *Supply Chain Management* (SCM) melibatkan strategi dan proses koordinasi subkontraktor, pemasok material, dan informasi dalam rantai pasokan untuk memberikan kepuasan pada proyek akhir pemilik. Proyek-proyek sering melibatkan berbagai pihak yang terlibat, termasuk subkontraktor yang bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu, pemasok material yang menyediakan bahan bangunan, dan berbagai pihak lainnya yang berkontribusi pada pelaksanaan proyek. *Supply Chain Management* (SCM) dalam industri konstruksi berfokus pada strategi dan proses untuk mengelola aliran material, informasi, dan tenaga kerja di seluruh rantai pasokan.

PT Mitra Rasa Teknik Karya merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang konstruksi. Berikut data jumlah proyek yang didapatkan oleh PT Mitra Rasa Teknik Karya tahun 2021-2023.

**Tabel 1.** Jumlah Proyek PT Mitra Rasa Teknik Karya

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Proyek</b>
2021	8
2022	6
2023	4
<b>Total</b>	<b>18</b>

Sumber: PT Mitra Rasa Teknik Karya (2024)

Pada tahun 2021 PT Mitra Rasa Teknik Karya kesulitan untuk mendapatkan proyek karena adanya pandemi covid-19 yang membatasi aktivitas perusahaan seperti penundaan proyek, hambatan rantai pasokan, peningkatan biaya dan keterlambatan proyek. Tentunya pembatasan aktivitas perusahaan ini membuat perusahaan sulit menetapkan strategi karena pembatasan pergerakan rantai pasokan sehingga menghambat aliran barang dan informasi yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam mendapatkan proyek. Tahun 2022 saat dalam masa pemulihan covid-19, proyek yang didapatkan perusahaan justru menurun sampai 2023. Berdasarkan penjelasan dari Manajer Tender, penurunan proyek ini dikarenakan kegagalan menang tender yang disebabkan keunggulan persaingan harga yang lebih kompetitif oleh perusahaan konstruksi lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Alam dan Tui (2022:380), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) terhadap keunggulan bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat implementasi *Supply Chain Management* (SCM) di suatu perusahaan, perusahaan akan lebih unggul dari perusahaan lain. *Supply Chain Management* (SCM) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Keunggulan bersaing juga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa semakin unggul perusahaan tersebut dari perusahaan lain maka kinerja perusahaan akan meningkat pula.

Penelitian terdahulu sebagian besar membahas masalah di industri manufaktur dan belum membahas secara spesifik tentang industri konstruksi di suatu perusahaan, Ahmad *et al* (2021); Alam *et al* (2022); Widodo *et al* (2021); Malik *et al* (2019); Huda *et al* (2020). Industri manufaktur jelas berbeda dengan industri konstruksi. Industri manufaktur melibatkan proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi secara berulang kali, sementara industri konstruksi melibatkan proses pemasangan bahan mentah menjadi sebuah bangunan per proyek. Berdasarkan perbedaan tersebut maka peneliti mengangkat masalah berdasarkan urgensi penelitian yaitu *Supply Chain Management* (SCM) di industri konstruksi khususnya pada PT Mitra Rasa Teknik Karya agar perusahaan dapat

mengimplementasikan strategi *Supply Chain Management* (SCM) untuk keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaannya.

Dari uraian latar belakang diatas, terdapat fenomena dan pembaharuan (novelty) penelitian yang telah penulis jabarkan sehingga menjadikan penulis tertarik untuk membahas mengenai *Supply Chain Management* (SCM) dengan judul yaitu "Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan Konstruksi pada PT Mitra Rasa Teknik Karya"

## METODE

Penelitian ini berupa kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2013:20). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *supply chain management* (SCM) terhadap keunggulan kompetitif dan pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) terhadap kinerja perusahaan pada PT Mitra Rasa Teknik Karya. Penelitian tersebut akan dianalisis secara parsial terhadap masing-masing variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan metode pra survey sehingga didapatkan sampel sebanyak 40 responden. Data primer yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung di perusahaan dan melalui google form, sedangkan data sekunder diperoleh dari manajer tender dan manajer kantor PT Mitra Rasa Teknik Karya serta melalui studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan uji instrument, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis jalur dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0.312$ . Pengujian reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dan dikatakan reliabel apabila hasil *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  Ghozali (2018:45).

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Item	Validitas		Keterangan	Reliabilitas	
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	X1.1	0.766	0.312	Valid	0.817	Reliabel
2.	X1.2	0.658	0.312	Valid		
3.	X1.3	0.651	0.312	Valid		
4.	X1.4	0.597	0.312	Valid		
5.	X1.5	0.488	0.312	Valid		
6.	X1.6	0.532	0.312	Valid		
7.	X1.7	0.616	0.312	Valid		
8.	X1.8	0.671	0.312	Valid		
9.	X1.9	0.747	0.312	Valid		
10.	Y1.1	0.383	0.312	Valid	0.767	Reliabel
11.	Y1.2	0.787	0.312	Valid		
12.	Y1.3	0.504	0.312	Valid		
13.	Y1.4	0.574	0.312	Valid		
14.	Y1.5	0.535	0.312	Valid		
15.	Y1.6	0.563	0.312	Valid		
16.	Y1.7	0.737	0.312	Valid		
17.	Y1.8	0.496	0.312	Valid		
18.	Y1.9	0.708	0.312	Valid		
19.	Y2.1	0.628	0.312	Valid	0.753	Reliabel
20.	Y2.2	0.771	0.312	Valid		
21.	Y2.3	0.849	0.312	Valid		
22.	Y2.4	0.785	0.312	Valid		

### Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan SPSS dengan kriteria signifikansi  $> 0,05$ . Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Persebaran data dalam penelitian ini pada variabel X dan  $Y_1$  berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari kriteria signifikansi, yaitu sebesar 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ). Persebaran data dalam penelitian ini pada variabel X dan  $Y_2$  juga berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari kriteria signifikansi, yaitu sebesar 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan grafik *Scatterplot* tidak membentuk sebuah pola yang jelas dan titik-titik terdistribusi secara acak di angka 0 baik di bawah maupun di atas sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak dengan kriteria pengujian jika probabilitas sig *deviation from linearity*  $> 0.05$  maka pola linier dan sebaliknya. Hasil penelitian ini *deviation from linearity*  $0.381 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara *supply chain management* dengan keunggulan kompetitif. Selanjutnya nilai signifikansi *deviation from linearity*  $0.061 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara *supply chain management* dengan kinerja perusahaan.

### Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan uji analisis jalur untuk memprediksi *supply chain management* mempunyai hubungan langsung dengan keunggulan kompetitif, *supply chain management* mempunyai hubungan langsung dengan kinerja perusahaan dan *supply chain management* mempunyai hubungan tidak langsung dengan keunggulan kompetitif melalui kinerja perusahaan.

$$\text{Persamaan I} = 6.999 + 0.243$$

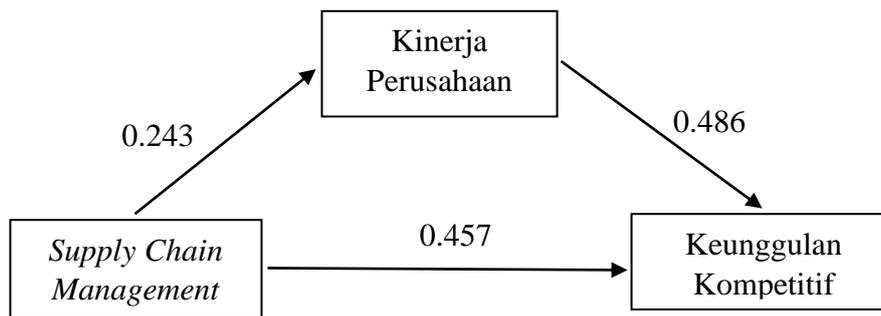
$$\text{Persamaan II} = 14.091 + 0.457 + 0.486$$

Persamaan I:

1. Nilai konstanta sebesar 6.999 dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila setiap variabel *Supply Chain Management* bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka dapat diartikan kinerja perusahaan bernilai sebesar 6.999.
2. Nilai *standardized beta Supply Chain Management* pada persamaan 1 sebesar 0.243 dan signifikan pada 0.007 yang berarti *Supply Chain Management* mempengaruhi keunggulan kompetitif. Nilai koefisien unstandardized beta 0.243 merupakan nilai path atau jalur p2.

Persamaan II:

1. Nilai konstanta sebesar 14.091 dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila setiap variabel *Supply Chain Management* dan kinerja perusahaan bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka dapat diartikan keunggulan kompetitif bernilai sebesar 14.091.
2. Nilai *standardized beta Supply Chain Management* pada persamaan 2 sebesar 0.457 dan signifikan pada 0.001 yang berarti *Supply Chain Management* mempengaruhi keunggulan kompetitif. Nilai unstandardized beta 0.457 merupakan nilai jalur path p1.
3. Nilai *standardized beta* kinerja perusahaan pada persamaan 2 sebesar 0.486 dan signifikan pada 0.030 yang berarti kinerja perusahaan mempengaruhi keunggulan kompetitif. Nilai unstandardized beta 0.486 merupakan nilai jalur path p3.



**Gambar 1.** Model Analisis

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *supply chain management* dapat berpengaruh langsung ke keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari *supply chain management* ke kinerja perusahaan sebagai intervening lalu ke keunggulan kompetitif. Besarnya pengaruh langsung *supply chain management* ke keunggulan kompetitif adalah 0.457, besarnya pengaruh langsung *supply chain management* ke kinerja perusahaan sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $(0.243) \times (0.486) = 0.1180$  atau total pengaruh *supply chain management* ke keunggulan kompetitif =  $0.457 + (0.243 \times 0.486) = 0,5750$

### Uji Hipotesis

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

#### et Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.489	4.755		3.678	.001
X terhadap Y <sub>1</sub>	.575	.120	.615	4.808	.000
2 (Constant)	6.999	3.405		2.055	.047
X terhadap Y <sub>2</sub>	.243	.086	.418	2.837	.007

Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial antara variabel *supply chain management* (X) terhadap keunggulan kompetitif (Y<sub>1</sub>) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 4.808 ( $4.808 > 2.026$ ), sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar  $0.000 < \text{taraf alpha } 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>a1</sub> diterima dan H<sub>01</sub> ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *supply chain management* (X) terhadap keunggulan kompetitif (Y<sub>1</sub>) pada PT Mitra Rasa Teknik Karya. Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial antara variabel *supply chain management* (X) terhadap kinerja perusahaan (Y<sub>2</sub>) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2.837 ( $2.837 > 2.026$ ), sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar  $0.007 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>a2</sub> diterima dan H<sub>02</sub> ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *supply chain management* (X) terhadap kinerja perusahaan (Y<sub>2</sub>) pada PT Mitra Rasa Teknik Karya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.378	.362	2.447

2	.418 <sup>a</sup>	.175	.153	1.752
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Supply Chain Management

Nilai koefisien determinasi X terhadap  $Y_1$  yang diperoleh 0.378 yang menunjukkan besar pengaruh yang diberikan *supply chain management* (X) terhadap keunggulan kompetitif ( $Y_1$ ) PT Mitra Rasa Teknik Karya adalah sebesar 37,8% sedangkan 62,2% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi X terhadap  $Y_2$  yang diperoleh 0.175 yang menunjukkan besar pengaruh yang diberikan *supply chain management* (X) terhadap kinerja perusahaan ( $Y_2$ ) PT Mitra Rasa Teknik Karya adalah sebesar 17,5% sedangkan 82,5% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Kompetitif pada PT Mitra Rasa Teknik Karya

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *supply chain management* (X) berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif ( $Y_1$ ) yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 4.808 ( $4.808 > 2.026$ ), sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *supply chain management* (X) terhadap keunggulan kompetitif ( $Y_1$ ) pada PT Mitra Rasa Teknik Karya. Nilai *standardized beta Supply Chain Management* pada persamaan 2 sebesar 0.457 dan signifikan pada 0.001 yang berarti *Supply Chain Management* mempengaruhi keunggulan kompetitif. Nilai unstandardized beta 0.457 merupakan nilai jalur path p1. Nilai *standardized beta* kinerja perusahaan pada persamaan 2 sebesar 0.486 dan signifikan pada 0.030 yang berarti kinerja perusahaan mempengaruhi keunggulan kompetitif. Nilai unstandardized beta 0.486 merupakan nilai jalur path p3. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *supply chain management* berpengaruh sebesar 37,8% terhadap keunggulan kompetitif pada PT Mitra Rasa Teknik Karya

### Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Mitra Rasa Teknik Karya

Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa *supply chain management* (X) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ( $Y_2$ ) yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2.837 ( $2.837 > 2.026$ ), sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar  $0.007 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *supply chain management* (X) terhadap kinerja perusahaan ( $Y_2$ ) pada PT Mitra Rasa Teknik Karya. Nilai *standardized beta Supply Chain Management* pada persamaan 1 sebesar 0.243 dan signifikan pada 0.007 yang berarti *Supply Chain Management* mempengaruhi keunggulan kompetitif. Nilai koefisien unstandardized beta 0.243 merupakan nilai path atau jalur p2. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *supply chain management* berpengaruh sebesar 17,5% terhadap kinerja perusahaan pada PT Mitra Rasa Teknik Karya.

## KESIMPULAN

Variabel *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Perusahaan memiliki hubungan jangka panjang dengan vendor untuk meningkatkan kualitas material termasuk penerapan standar TKDN, memastikan kelancaran proyek agar berjalan sesuai ketepatan waktu dan anggaran sesuai yang telah direncanakan dan menghindari penundaan dan keterlambatan proyek konstruksi sehingga menjadi pembeda dari perusahaan konstruksi lain. Hal ini menunjukkan semakin baik *supply chain management* maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif PT Mitra Rasa Teknik Karya. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa *supply chain management* (X) berpengaruh sebesar 37,8% terhadap keunggulan kompetitif ( $Y_1$ ) sedangkan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar penelitian. Variabel *supply chain management* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui hubungan perusahaan dengan vendor yang memiliki kriteria reputasi, kualitas produk, harga, keandalan dalam pengiriman dan kemampuan untuk memenuhi persyaratan proyek. Artinya, perusahaan bisa melakukan efisiensi operasional dengan memastikan

bahwa material yang diperlukan dari vendor tersedia tepat waktu dan jumlah yang tepat serta mengurangi pemborosan dengan melakukan pengelolaan persediaan. Perusahaan juga mampu mencapai target profit 10%-15% per proyek dengan kontribusi dari *supply chain management* sehingga kinerja perusahaan berpengaruh sebesar 17,5%. sedangkan 82,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini, *et al* (2023). Pengaruh Perencanaan Strategi Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Keunggulan Bersaing: studi: Perusahaan Provider Operator Sukabumi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akunting (COSTING)*. 7(1), 992-998.
2. Ahmad & Fitria (2021). Analisis Dampak Manajemen Rantai Pasok Pada Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan ( Studi pada UMKM Klaster Bandeng Presto Semarang). *Jurnal Aplikasi Ilmu Teknik Industri (JAPTI)*. 2(3), 1-9.
3. Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME. Journal of Management*, 5(3), 367–382.
4. Arifin, Zainal. (2017). *Adopsi Teknologi Untuk Keunggulan Daya Saing*. Jakarta Selatan: PT. PLN (Persero).
5. Benton, W. C., & McHenry, L. F. (2010). *Construction Purchasing & Supply Chain Management*. New York: The McGraw Hill Companies Inc.
6. Budiono, A., & Siregar, O. M. (2023). Pengaruh Store Atmosphere, Kualitas Pelayanan, dan Digital Marketing terhadap Keputusan Pembelian pada Konsumen Kafe Minum Kopi Medan Johor. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 376-386.
7. Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip
8. Hajar, Ibnu (2019). *Manajemen Strategik: Konsep Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
9. Hitt, Ireland & Hoskisson (2020). *Strategic Management: Competitiveness & Globalization: Concepts and Cases, 13th Edition*. Boston: Cengage.
10. Huda, M dan Hartati N (2020). Implementasi Strategi Terhadap Supply Chain Management, Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Soshum Insentif*, 5(1), 28-35.
11. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020). *Industri Pendukung Jasa Konstruksi Masih Prospektif*. Diakses pada 3/12/2023, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/21468/Industri-Pendukung-Jasa-Konstruksi-Masih-Prospektif->.
12. Lumbanraja, B. K. H., & Mardhiyah, A. (2024). Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI (Studi Pengguna BRImo kota Medan). *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 318-330
13. Maddeppungeng, A., Ujianto, R., & Feronica, D.; M. (2019). Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Proyek Pada Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi (Studi Kasus : Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi di DKI Jakarta dan Tangerang). *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 1–11.
14. Malik *et al.* (2019). Integrasi Total Quality Management dan Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. Semen Tonasa). *Journal of Industrial Engineering Management (JIEM)*, 4(1), 57-67.
15. Mugiyatna ; Sihite, M. ; D. (2023). Strategi Competitive Advantage Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3, 292–307.
16. Mukhsin, M. (2021). *Integrasi dan Praktik Supply Chain Manajemen (Pelaku Usaha Produksi, Distribusi Dedak dan IKM Gerabah di Provinsi Banten)*. Banten: Penerbit Media Sains Indonesia
17. Pujawan, I. N. dan M. (2017). *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Andi Offset
18. Robbins & Coulter (2018). *Management 14E*. New York: Pearson Education.
19. Sihombing, F. D. R., & Mardhiyah, A. (2023). Pengaruh Promosi, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Shopeefood Di Kota Medan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 68-82.
20. Silaban, A. M., & Siregar, O. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan

- Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Horti jaya lestari Cabang Dokan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(01), 16-26.
23. Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
  24. Widodo, *et al* (2021). Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. Nayaka Era Husada). *Jurnal Conference on Economic and Business Innovation*.